

Pengaruh Konsep Diri terhadap Pemilihan Karier Siswa SMA

Verena Yupriska Budiman, Kristinus Sembiring, Stefanus Lio

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
priskabudiman4@gmail.com

Article History

accepted 21/10/2025

approved 1/11/2025

published 28/11/2025

Abstract

Many high school students have difficulty determining a career choice that suits their potential, interests, and abilities, one of which is caused by low self-concept. This study aims to determine the effect of self-concept on the career choices of ninth-grade students at Kupang 4 Public High School in the 2024/2025 academic year. The research method used is descriptive quantitative. The research population consisted of all 384 ninth-grade students at SMA Negeri 4 Kupang. The sample size was 96 students. Data were collected using questionnaires on self-concept and career choices. Data analysis was performed using simple linear regression statistics. The results showed that there was a significant effect of self-concept on the career choices of ninth-grade students at SMA Negeri 4 Kupang for the 2024/2025 academic year. This was indicated by a t -value $> t$ -table ($2.937 > 1.985523$) and a significance of 0.004 , which is less than 0.05 . The coefficient of determination (R^2) of 0.084 indicates that 8.4% of the variation in self-concept is influenced by career choice, while 91.6% is influenced by other factors outside the scope of this study. It can be concluded that there is a significant influence of self-concept on career choice.

Keywords: Career choice, Self-concept, Students

Abstrak

Banyak siswa SMA yang mengalami kesulitan dalam menentukan pemilihan karier yang sesuai dengan potensi, minat, dan kemampuannya, salah satunya yang disebabkan oleh rendahnya konsep diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap pemilihan karier siswa kelas IX SMA Negeri 4 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IX SMA Negeri 4 Kupang yang berjumlah 384 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 96 siswa. Data dikumpulkan melalui instrumen kuesioner konsep diri dan pilihan karier. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap pemilihan karier siswa kelas IX SMA Negeri 4 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung $> t$ tabel ($2,937 > 1,985523$) dan signifikansi $0,004$ lebih kecil dari $0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,084$ mengindikasikan bahwa $8,4\%$ variasi konsep diri dipengaruhi oleh pemilihan karier sedangkan $91,6\%$ dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap pemilihan karier.

Kata kunci: Pemilihan karier, Konsep diri, Siswa



PENDAHULUAN

Proses pemilihan karier merupakan salah satu tahap krusial dalam kehidupan remaja, terutama bagi siswa yang sedang menempuh pendidikan di tingkat menengah atas. Pada fase ini, siswa dihadapkan pada berbagai pilihan yang akan berdampak signifikan terhadap masa depan mereka (Nisa & Budiningsih, 2020). Menurut Hidayat (dalam Permadin 2021) mengatakan jenjang SMA merupakan jenjang dimana siswa mulai memikirkan masa depan mengenai karier. Karier merupakan rangkaian perjalanan yang dinamis dan memberikan warna dalam kehidupan seseorang, meliputi pekerjaan, pendidikan, dan jabatan yang dijalani.

Proses pemilihan karier pada masa SMA merupakan tahapan penting bagi siswa, di mana mereka mulai menentukan arah yang jelas untuk kehidupan mereka serta memposisikan diri dalam menghadapi realitas hidup (Anggriana, 2016). Dalam konteks ini, pemilihan karier sebagai proses di mana individu mengambil keputusan signifikan yang akan mempengaruhi masa depannya. Oleh karena itu, pemilihan karier menjadi aspek penting dalam kehidupan sosial yang harus dihadapi setiap individu. Proses ini adalah bagian integral dari pengambilan keputusan yang terjadi setelah individu melewati tahap perkembangan tertentu (Maya et al., 2023).

Anggriana (2016), menjelaskan bahwa salah satu penyebab utama siswa mengalami hambatan dalam memilih karier adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya perencanaan karier bagi masa depan mereka. Permasalahan tersebut berkaitan dengan dua kelompok faktor, yakni internal dan eksternal. Faktor internal meliputi unsur pribadi seperti minat, bakat, kepribadian, dan konsep diri, sementara faktor eksternal mencakup pengaruh dari keluarga, lingkungan sosial, pendidikan, serta akses terhadap informasi karier. Rahmawati & Hariko (2020) juga mengemukakan bahwa kurangnya informasi jelas dan kurangnya dukungan sosial dapat menambah ketidakpastian siswa dalam menentukan pilihan karier yang sesuai.

Menurut Shertzer & Stone (dalam Winkel & Hastuti, 2013) mengemukakan bahwa faktor internal yang memengaruhi pilihan karier siswa meliputi aspek-aspek seperti nilai hidup, kecerdasan, bakat, minat, kepribadian, hingga pengetahuan yang dimiliki. Pandangan ini sejalan dengan Winkel dalam (Anggriana, 2016) yang menegaskan bahwa faktor-faktor tersebut berperan penting dalam proses pengambilan keputusan karier. Di sisi lain, faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan tempat siswa berkembang, meliputi kondisi sosial budaya, latar belakang sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan di sekolah, hubungan dengan teman sebaya, serta tuntutan dunia kerja yang dihadapi.

Dalam pandangan Wustqo yang dikutip oleh Maya et al. (2023), menyatakan bahwa memiliki konsep diri yang positif sangat penting agar individu dapat memahami potensi serta kemampuan dirinya secara lebih menyeluruh. Pemahaman diri yang baik akan memungkinkan seseorang untuk menetapkan pilihan karier yang lebih tepat dan realistis. Dalam hal ini, konsep diri yang kuat bukan hanya meningkatkan kepercayaan diri, tetapi juga menjadi dasar dalam merumuskan tujuan karier yang sejalan dengan kemampuan dan aspirasi pribadi (Gunawan et al., 2024).

Menurut Deny (2022) konsep diri seseorang dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu positif dan negatif. Individu dengan konsep diri negatif biasanya memiliki persepsi buruk terhadap dirinya, seperti merasa tidak mampu, kurang menarik, sering gagal, atau kehilangan semangat hidup. Hal ini menyebabkan mereka cenderung bersikap pesimis terhadap peluang yang ada. Sebaliknya, individu yang memiliki konsep diri positif mampu menyadari dan menghargai kelebihan yang dimiliki, sehingga dapat memanfaatkannya untuk meraih kesuksesan. Oleh karena itu, memiliki konsep diri positif menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan hidup dan menjalani kehidupan dengan penuh kebahagiaan (Widianita et al., 2024).

Hasil penelitian Nugroho (2023) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan konsep diri dengan rencana pilihan karier. Hal ini ditunjukkan dengan r hitung $0,545 > t$ tabel $0,235$. Arah hubungannya menunjukkan arah positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi konsep diri siswa akan semakin tinggi pada rencana pilihan karier siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IX SMA Negeri 4 Kupang pada 19 Agustus 2024, ketika ditanya bagaimana konsep diri anda, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya berperan dalam pemilihan karier anda? Sebagian dari mereka menjawab bahwa konsep diri memainkan peran penting dalam pilihan karier mereka. Konsep diri yang positif dipengaruhi oleh prestasi, dukungan orang tua, pengalaman positif di sekolah, dan teman-teman yang dapat mendorong siswa untuk memilih karier yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Sebaliknya, konsep diri yang negatif dapat membuat siswa ragu dalam memilih karier yang lebih aman. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk mengembangkan konsep diri yang positif agar dapat membuat pilihan karier yang tepat dan meraih kesuksesan di masa depan.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh konsep diri terhadap pemilihan karier siswa Kelas IX SMA Negeri 4 Kupang Tahun Pelajaran 2025? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap pemilihan karier siswa Kelas IX SMA Negeri 4 Kupang Tahun Pelajaran 2025.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa penelitian deskripsi kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025, Jl. Adi Sucipto, Oesapa, Kec. Klp. Lim, kot Kupang, Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2024 sampai pada bulan Juni 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMA Negeri 4 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 384 orang. Berdasarkan pendapat Arikunto (2010) yang menyatakan bahwa apabila jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka pengambilan sampel dapat dilakukan sebanyak 10–25%, Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan 96 siswa sebagai sampel, yang merupakan 25% dari keseluruhan jumlah siswa, dengan teknik pengambilan secara acak (*random sampling*).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket konsep diri dan angket pemilihan karier. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi linear sederhana. Menurut Hardani (2020) Regresi linear sederhana adalah model *probabilistic* yang menyatakan hubungan linier antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.

1	(Constant)	109,286		7,088	0,000
	KONSEP DIRI	0,316	0,290	2,937	0,004

a. Dependent Variable: PEMILIHAN KARIER

Berdasarkan table di atas, nilai thitung untuk variabel Konsep Diri adalah 2,937, dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Untuk menentukan signifikansi, membandingkan thitung dengan ttabel. Dengan taraf signifikansi 5% dengan $N = 96 - 2 = 94$, maka diperoleh ttabel sebesar 1,985523. Karena thitung (2,937) lebih besar dari ttabel (1,985523) dan nilai signifikansi (0,004) lebih kecil dari 0,05, maka Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nol (H_o) ditolak. Artinya ada pengaruh signifikan konsep diri terhadap pemilihan karier siswa kelas IX SMA Negeri 4 Kota Kupang pada Tahun Pelajaran 2024/2025.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 2 Uji Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.290 ^a	0,084	0,074		11,413

a. Predictors: (Constant), KONSEP DIRI
b. Dependent Variabel: PEMILIHAN KARIER

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai R Square sebesar 0,084 artinya kontribusi variabel konsep diri terhadap pemilihan karier sebesar 8,4%. Adapun sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karier terhadap siswa kelas IX di SMA Negeri 4 Kota Kupang tahun pelajaran 2024/2025. Siswa yang memiliki konsep diri positif cenderung lebih matang dan terarah dalam menentukan pilihan karier Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Maya et al. (2023) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara konsep diri dan pengambilan keputusan karier pada siswa SMA. Fitria & Muhamad (2023) juga menyatakan bahwa konsep diri, terutama yang didukung oleh peran keluarga, dapat memengaruhi perencanaan karier siswa. Selanjutnya, penelitian oleh Taufiqi & Desi (2024) mengungkapkan bahwa konsep diri berperan dalam meningkatkan kematangan karier pada siswa SMK, terlihat dari kecenderungan mereka yang memiliki konsep diri positif untuk lebih fokus dan terarah dalam menentukan pilihan karier. Pendapat ini diperkuat oleh August et al., (2017), yang menekankan bahwa konsep diri yang positif membuat individu lebih percaya diri dalam memilih karier yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

Konsep diri merupakan aspek esensial dalam eksplorasi dan perencanaan karier. konsep diri membantu individu memahami kekuatan, kelemahan dan preferensi pribadinya. Purwandika dan Ayriza (2020), menegaskan bahwa pemilihan karier yang tepat sangat bergantung pada pemahaman mendalam tentang diri sendiri. Setiap individu memiliki keunikan dalam kepribadian, nilai, dan tujuan hidup, yang secara langsung mempengaruhi cara mereka menghadapi tantangan dan menyusun rencana masa depan. Oleh karena itu, pengembangan konsep diri yang positif menjadi landasan penting dalam membantu siswa membuat keputusan karier yang objektif dan realistis.

Sejalan dengan pendapat di atas Utami (2021), menemukan bahwa semakin positif konsep diri siswa, semakin tinggi pula tingkat kematangan karier mereka. Ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang diri sendiri, termasuk kemampuan dan minat, adalah prasyarat untuk membuat keputusan karier yang matang. Selanjutnya

Fitriani & Widyastuti (2020), berpendapat bahwa konsep diri yang kuat memberikan dasar bagi siswa untuk mengembangkan keyakinan akan kemampuan mereka dalam mengeksplorasi pilihan karier, mengatasi hambatan, dan mencapai tujuan karier.

Temuan ini juga sejalan dengan *Self-Concept Theory* yang dikemukakan oleh Super (1963) yang menyatakan bahwa pilihan karier merupakan perwujudan dari konsep diri individu yang berkembang secara bertahap melalui pengalaman hidup dan interaksi sosial. Dalam konteks ini, karier bukan sekadar pekerjaan, melainkan ekspresi dari siapa individu tersebut, apa yang diyakininya, dan bagaimana ia memandang dirinya di masa depan. Maka, proses penguatan konsep diri melalui layanan bimbingan dan konseling menjadi sangat krusial dalam membekali siswa untuk merencanakan dan memilih jalur karier yang sesuai dengan jati dirinya.

Oleh karena itu, temuan penelitian ini menunjukkan pentingnya mengintegrasikan pengembangan konsep diri dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah secara terencana. Melalui berbagai kegiatan yang mendorong pemahaman diri, seperti pelaksanaan tes minat dan bakat, sesi refleksi kelompok, serta konseling individual, siswa dapat dipersiapkan menghadapi proses pemilihan karier yang dinamis. Pendekatan ini membantu mereka menyelaraskan pilihan karier dengan kepribadian dan tuntutan sosial maupun dunia kerja yang terus berubah. Hal ini sejalan dengan pandangan Supriatna dan Yanti (2019), bahwa layanan bimbingan karier yang komprehensif—meliputi asesmen minat bakat dan konseling personal—mampu meningkatkan kesadaran siswa akan potensi diri dan memperkuat konsep diri mereka, sehingga berpengaruh pada peningkatan kematangan karier.

Meskipun konsep diri memiliki pengaruh signifikan, penting juga untuk diakui bahwa pemilihan karier dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti yang dijelaskan oleh Maya et al., (2023). Selain itu, terdapat sejumlah faktor lain yang turut memengaruhi pilihan karier seseorang. Faktor realitas misalnya, mencakup tekanan pekerjaan atau harapan dari lingkungan sekitar yang dapat membentuk keputusan karier individu. Pendidikan juga berperan, di mana jenis dan kualitas pendidikan yang diperoleh seseorang dapat menentukan bidang karier yang diminati. Aspek emosional seperti keadaan psikologis dan kepribadian turut berpengaruh dalam menentukan arah pilihan karier. Tak kalah penting, nilai-nilai personal yang dianut seseorang juga menjadi landasan dalam memilih jenis pekerjaan yang dirasa sesuai dengan prinsip dan keyakinannya.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa konsep diri memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karier siswa kelas IX di SMA Negeri 4 Kota Kupang tahun ajaran 2024/2025.

Implikasinya sekolah diharapkan dapat memperkuat layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam pengembangan konsep diri positif siswa melalui kegiatan yang mendukung pemahaman potensi diri dan perencanaan karier.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor lain yang turut memengaruhi pemilihan karier, seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial, serta minat dan bakat siswa, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang proses pengambilan keputusan karier pada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriana, T. M. (2016). Hubungan Locus of Control Dan Persepsi Peran Jenis Kelamin Dengan Keputusan Pemilihan Karier Siswa Kelas X Sma Negeri 6 Semarang. *Counsellia: Bimbingan Dan Konseling*, 1 No 1. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v1i1.161>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka

Cipta.

- August, B., Silitonga, T., Dahlan, S., & Utaminingsih, D. (2017). *Hubungan Konsep Diri dengan Rencana Pilihan Karier Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016 / 2017 The Correlation Self Concept and Students Plan in Career Choice of the Second Grade Students in SMA Negeri 3 Bandar Lampung in Acad.*
- Deny, W. (2022). *Hubungan konsep diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal siswa Kelas IX SMP Negeri 11 Sungai Penuh.* IAIN Kerinci.
- Fitria, D., & Muhamad, U. (2023). Dampak Konsep Diri dan Dukungan Keluarga dalam Perencanaan Karir Siswa SMK. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi).*
- Gunawan, W., Glendon, A. I., & Creed, P. A. (2024). Young adults' perceived future employability: testing a social cognitive career model. *International Journal for Educational and Vocational Guidance.*
- Hardani, Andriani, H., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.* Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Maya, I., Rahman, K. A., & Sarman, F. (2023). Hubungan Konsep Diri Dengan Pemilihan Karir Siswa. *Jurnal*, 6(2), 143–151.
- Nisa, D. A., & Budiningsih, T. E. (2020). Perlukah perencanaan karier pada siswa SMA? Studi korelasi konsep diri dan perencanaan karier siswa SMA Negeri 1 Sulang. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 11(3).
- Nugroho, R. H. (2023). *Hubungan Konsep Diri Dengan Rencana Pilihan Karir Pada Siswa Kelas XI SMAS Alhuda Jati Agung Tahun Ajaran 2021/2022.* 2022.
- Permadin, M. L. P. (2021). Hubungan parental influence dengan teori Anne Roe dalam pemilihan karier siswa SMA. *Bimbingan Dan Konseling*, 5 No 1. <https://doi.org/10.26539/teraputik.51644>
- Purwandika, R., & Ayriza, Y. (2020). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kematangan Karir Peserta Didik SMA. *Ecopsy*, 7(2).
- Rahmawati, D., & Hariko, R. (2020). Hubungan antara informasi karier dan dukungan sosial dengan kematangan pilihan karier siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(2), 33–41.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dann R&D).*
- Super, D. E. (1963). *Career development: Self-concept theory: Essays in vocational development (Monograph No. 4).* College Entrance Examination Board.
- Supriatna, N., & Yanti, M. (2019). Peran Bimbingan Karier dalam Meningkatkan Kematangan Vokasional Siswa. *Jurnal Fokus Konseling*, 5(2).
- Taufiqi, D. E. M., & Desi, N. (2024). Hubungan Konsep Diri dengan Kematangan Karir pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Kemlagi Mojokerto. *Afeksi: Jurnal Psikologi.*
- Widianita, B. M, Suyati, T, Yulianti, P. D. (2024). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Peserta Didik SMK Negeri 5 Semarang. *Jurnal*, 4(September), 189–199.
- Winkel, & Hastuti. (2013). *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan.* Media Abadi.